

BAB V KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas masuknya Korean Wave khususnya music k-pop yang masuk ke Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan terhadap diplomasi publik antara Korea Selatan dan Indonesia. Konser tersebut tidak hanya meningkatkan citra Korea Selatan di Indonesia tetapi juga memperkuat hubungan budaya dan ekonomi antara kedua negara. Melalui konser K-Pop, Korea Selatan berhasil mempromosikan budayanya secara efektif, yang pada gilirannya mendukung kepentingan nasional Korea di Indonesia.

Secara khusus, penelitian ini menemukan bahwa konser K-Pop telah menjadi platform penting untuk memperkenalkan dan memperluas pengaruh budaya Korea di Indonesia. Banyak penggemar K-Pop di Indonesia yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap budaya Korea, yang tercermin dalam peningkatan minat terhadap bahasa, kuliner, fashion, dan gaya hidup Korea. Fenomena ini telah membantu mempererat hubungan antarwarga negara dan meningkatkan pemahaman budaya antara kedua negara.

Selain aspek budaya, konser K-Pop juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian kedua negara. Penjualan tiket konser, merchandise, serta peningkatan pariwisata terkait dengan acara K-Pop telah memberikan dampak ekonomi yang positif bagi Korea Selatan dan Indonesia. Penggemar K-Pop dari Indonesia yang mengunjungi Korea Selatan untuk menghadiri konser atau tur lokasi syuting drama Korea turut berkontribusi pada pendapatan sektor pariwisata Korea Selatan.

Penelitian ini juga menyoroti peran media sosial dalam penyebaran Korean Wave di Indonesia. Platform seperti Twitter, Instagram, dan TikTok menjadi alat penting bagi penggemar K-Pop untuk berinteraksi dengan idola mereka dan berbagi konten terkait. Aktivitas ini memperluas jangkauan pengaruh Korean Wave dan memperkuat komunitas penggemar di Indonesia, yang pada gilirannya memperkuat diplomasi publik Korea Selatan.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas diplomasi publik melalui Korean Wave. Salah satunya adalah isu hak cipta dan pembajakan konten, yang dapat mengurangi pendapatan yang seharusnya diterima oleh seniman dan produsen di Korea Selatan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga hukum, dan industri hiburan diperlukan untuk menangani masalah ini secara efektif. Selain itu, terdapat kekhawatiran tentang dampak dominasi budaya Korea terhadap budaya lokal di Indonesia. Beberapa pihak berpendapat bahwa tingginya popularitas Korean Wave dapat mengancam keberagaman budaya Indonesia dan mengurangi apresiasi terhadap seni dan budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang untuk mempromosikan kolaborasi dan pertukaran budaya yang saling menguntungkan bagi kedua negara.

Penelitian ini juga menemukan bahwa boygrup NCT memainkan peran penting dalam hubungan diplomasi antara Korea Selatan dan Indonesia. NCT, dengan konsep multinasional dan sub-unit yang beragam, termasuk anggota dari berbagai negara yang berhasil menarik perhatian besar di kalangan penggemar Indonesia. NCT sering mengadakan acara dan fan meeting khusus di Indonesia, yang tidak hanya meningkatkan popularitas grup tetapi juga memperkuat hubungan bilateral melalui pertukaran budaya langsung dan keterlibatan sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Korean Wave, melalui konser K-Pop dan boygrup seperti NCT, memiliki peran signifikan dalam memperkuat diplomasi publik dan hubungan bilateral antara Korea Selatan dan Indonesia. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia, diplomasi publik melalui Korean Wave dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kedua negara di masa depan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan dan peneliti dalam merumuskan strategi diplomasi publik yang efektif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan diplomasi publik melalui Korean Wave dan pengaruhnya terhadap hubungan bilateral antara Korea Selatan dan Indonesia. Bagi para pembaca, terutama akademisi, peneliti, dan praktisi di bidang hubungan internasional, disarankan untuk menggali lebih dalam berbagai aspek yang mungkin belum terjangkau oleh penelitian ini. Misalnya, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih rinci tentang bagaimana Korean Wave mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Korea Selatan diberbagai kelompok demografis, termasuk di kalangan generasi yang lebih tua atau di luarkota-kota besar di Indonesia.

Selain itu, skripsi ini juga membuka peluang untuk mengkaji dampak ekonomi jangka panjang dari popularitas K-Pop di Indonesia, termasuk potensi peningkatan investasi dari Korea Selatan di sektor industri kreatif dan pariwisata. Mengingat dinamikahubungan internasional yang terus berubah, penting juga bagi para peneliti untuk mempertimbangkan variabel lain seperti perubahan kebijakan pemerintah, peran media digital, dan respon dari negara-negara lain terhadap fenomena Korean Wave ini.

Akhirnya, pembaca juga diharapkan dapat mengambil manfaat dari temuan-temuan dalam penelitian ini untuk memahami peran signifikan budaya populer, seperti K-Pop, dalam memperkuat hubungan antarnegara. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian di masa mendatang.